

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 372/ Kebidanan

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**PEMBINAAN KADER KB DALAM MENINGKATKAN PENGGUNAAN
METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP)
PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DI DESA LABOY JAYA
WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS LABOY JAYA**

TIM PENGUSUL

KETUA : SYUKRIANTI SYAHDA, SST, M.Kes (1007018001)
ANGGOTA : FITRI APRIYANTI, M.Keb (1029048902)
AYU DAHLIA WARNINGSIH (1915301003)
MELANI LESTARI (1915301017)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2021/2022**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pembinaan Kader KB Dalam Meningkatkan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Desa Laboy Jaya Wilayah Kerja UPT Puskesmas Laboy Jaya
2. Nama Mitra/Klpk Masyarakat (1) : Posyandu Desa Laboy Jaya
- Nama Mitra/Klpk Masyarakat (2) :
1. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Syukrianti Syahda, SST, M.Kes
b. NIDN : 1007018001
c. Jabatan/Golongan : Penata Tk. 1 / IIIId
d. Program Studi : S1 Kebidanan
e. Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
f. Bidang Keahlian : Kesehatan Masyarakat
g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang
2. Anggota Tim Pengusul
- a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang,
b. Nama Anggota/bidang keahlian : Fitri Apriyanti, M.Keb / S1 Kebidanan
c. Nama Anggota II/bidang keahlian : -
d. Jumlah mahasiswa yang terlibat : 2 orang
3. Lokasi Kegiatan/Mitra(1)
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Laboy Jaya Wilayah Kerja UPT Puskesmas Laboy Jaya
b. Kabupaten/Kota : Kampar
c. Propinsi : Riau
d. Jarak PT ke lokasi mitra1 (Km) : 40 KM
4. Lokasi Kegiatan/Mitra(2)
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : -
b. Kabupaten/Kota : -
c. Propinsi : -
d. Jarak PT ke lokasi mitra2 (Km) : -
5. Luaran yang dihasilkan : -
6. Jangka waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Biaya Total : Rp 2.830.000

- Sumber lain (tuliskan dan lampirkan: Rp -
Surat Pernyataan Penyandang Dana)



Bangkinang, 13 Maret 2022
Ketua Tim Pengusul

Syukrianti Syahda, SST, M.Kes
NIDN 1007018001

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Masyarakat : Pembinaan Kader KB Dalam Meningkatkan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada PUS Di Desa Laboy Jaya Wilayah Kerja UPT Puskesmas Laboy Jaya

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Fitri Apriyanti, M.Keb	Anggota	Kebidanan	Kebidanan
2.	Ayu Dahlia Warningsih	Anggota	Kebidanan	Kebidanan
3.	Melani Lestari	Anggota	Kebidanan	Kebidanan

3. Objek Pengabdian masyarakat penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) : Kader yang ada di Puskesmas Laboy Jaya

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan Desember Tahun 2021

Berakhir : Bulan Januari Tahun 2022

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) : Puskesmas Laboy Jaya

6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) : Anggota Organisasi Profesi yaitu Ikatan Bidan Indonesia (IBI) selaku Bidan Koordinator di wilayah Kerja Puskesmas Kampar.

7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Jurnal PKM Universitas Pahlawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	3
BAB III. METODE PELAKSANAAN	
3.1 Solusi yang ditawarkan.....	5
3.2 Partisipasi Mitra.....	5
BAB IV. KELAYAKAN DAN KEPAKARAN	
4.1 Kelayakan dan Kepakaran	6
BAB V. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
5.1 Anggaran Biaya	7
5.2 Jadwal Kegiatan	7
BAB VI. PELAKSANAAN KEGIATAN	
6.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM	8
6.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan PKM.....	11
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan.....	13
7.2 Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Di Indonesia cakupan peserta kb aktif metode jangka panjang masih tergolong rendah, yaitu : AKDR (7,4%), AKBK (7,4%), MOW (2,7%), dan MOP (0,5%) yang masih berada jauh dibawah target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yaitu 66%. Sementara itu untuk Provinsi Riau cakupan peserta kb aktif masih belum mencapai target yaitu 51,5%. Sebagian besar peserta KB aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi, bahkan sangat dominan yaitu 80%, padahal suntikan dan pil merupakan metode kontrasepsi jangka pendek sehingga tingkat efektifitas dalam pengendalian kehamilannya pun rendah. Desa Laboy Jaya salah satu desa yang ada di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Laboy Jaya diamana cakupan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) nya masih rendah. Sebelum sosialisasi/penyuluhan dilakukan pre test didapatkan hasil pengetahuan kader KB kurang yaitu 66,67%, sedangkan setelah dilakukan sosialisasi/penyuluhan pengetahuan kader meningkat yaitu 83,33%. Kader yang telah ditunjuk oleh pusat pelayanan kesehatan setempat diharapkan bekerjasama dengan tim kesehatan untuk dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Kata Kunci : Pembinaan kader, kontrasepsi, MKJP

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan program yang bertujuan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, mengatur kehamilan, jarak, dan usia ideal untuk melahirkan (Kemenkes RI, 2020). Metode yang sangat dianjurkan adalah Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) karena dapat dipakai dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu MKJP juga sangat efisien, efektif dan lebih aman dalam penggunaannya serta angka kegagalannya relative rendah (Boru, 2019).

Di Indonesia cakupan peserta kb aktif metode jangka panjang masih tergolong rendah, yaitu : AKDR (7,4%), AKBK (7,4%), MOW (2,7%), dan MOP (0,5%) yang masih berada jauh dibawah target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yaitu 66% (Kemenkes RI, 2020).

Sementara itu untuk Provinsi Riau cakupan peserta kb aktif masih belum mencapai target yaitu 51,5%. Sebagian besar peserta KB aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi, bahkan sangat dominan yaitu 80%. Padahal suntikan dan pil merupakan metode kontrasepsi jangka pendek sehingga tingkat efektifitas dalam pengendalian kehamilannya pun rendah (Kemenkes RI, 2020).

Desa Laboy Jaya salah satu desa yang ada di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Laboy Jaya dimana cakupan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) nya masih rendah. Kader KB yang telah ditunjuk oleh pusat pelayanan kesehatan setempat diharapkan bekerjasama dengan tim kesehatan untuk dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan petunjuk yang diberikan (Koba, dkk).

Selain itu juga kader KB belum mampu melakukan konseling kepada Pasangan Usia Subur (PUS) secara komprehensif. Dengan demikian sangat penting untuk dilakukan upaya pembinaan kader KB dalam penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

Oleh karena itu dipandang perlu bagi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan untuk melakukan kegiatan Pembinaan Kader KB Dalam Meningkatkan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Desa Laboy Jaya Wilayah Kerja UPT Puskesmas Laboy Jaya.

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dialami oleh mitra adalah sebagai berikut :

- a. Masih kurangnya penggunaan KB MKJP.
- b. Masih kurangnya pengetahuan kader tentang KB MKJP
- c. Masih kurangnya penyuluhan/sosialisasi tentang KB MKJP
- d. Sebagian besar kader belum bisa memberikan konseling kepada PUS

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka direncanakan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan target luarannya sebagai berikut:

No	Kegiatan	Luaran
1	Sosialisasi dan Penyuluhan tentang MKJP	Tersuluhnya kader-kader KB sehingga meningkatnya pengetahuan kader tentang metode kontrasepsi jangka panjang
2	Pelatihan konseling KB	Kader mampu melakukan Konseling KB kepada PUS secara komprehensif
3	Menyediakan media promosi yang efektif untuk mengkomunikasikan, menginformasikan dan mengedukasi tentang MKJP	Adanya media promosi yang efektif berupa leaf let untuk mengkomunikasikan, menginformasikan dan mengedukasi tentang MKJP

Hasil yang diperoleh nantinya para kader dapat mengetahui dan melakukan konseling KB secara komprehensif di Desa Laboy Jaya Wilayah Kerja UPT Puskesmas Laboy Jaya.

Adapun rencana capaian kegiatan ini adalah :

No	Jenis luaran	Indikator capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi di Jurnal Nasional terakreditasi	Ada
2	Publikasi pada media masa (cetak/online/repository)	Ada
3	Peningkatan daya saing	Ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (dalam hal penyediaan modul)	Ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat dalam hal meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader tentang MKJP	Ada
Luaran tambahan		
6	Jurnal internasional	Tidak ada
7	Jasa, rekayasa sosial, metode/sistem, barang/jasa	Tidak ada
Jenis luaran		
8	Inovasi baru	Ada
9	HAKI	Ada
10	Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan

3.1 Solusi yang ditawarkan kepada mitra untuk mengatasi permasalahan mitra adalah sebagai berikut :

1. Survey lokasi dan perizinan

Prosedur Kerja

Tim pelaksana PKM melakukan survey lokasi di desa Laboy Jaya dengan mendata semua kader KB. Kemudian melakukan perizinan kepada pihak yang berwenang diantara Kepala Puskesmas dan Bidan Desa Laboy Jaya. Sasaran pengabdian adalah kader.

2. Penyuluhan kepada kader KB

Prosedur Kerja

- (1) Mengumpulkan kader untuk diberikan penyuluhan tentang MKJP.
- (2) Persiapan/pengadaan peralatan pendukung yang dibutuhkan dalam Penyuluhan
- (3) Melaksanakan penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab

3. Pelatihan cara melakukan Konseling

Prosedur Kerja

- (1) Persiapan peralatan dalam pelatihan MKJP
- (2) Melakukan pendampingan bagaimana cara melakukan Konseling kb secara komprehensif

4. Evaluasi Kegiatan

Mengevaluasi hasil kegiatan penyuluhan kader tentang MKJP

3.2 Partisipasi Mitra

- a. Tim PKM dan kader terlibat dalam menyediakan dan memperbanyak modul tentang MKJP
- b. Tim PKM dan kader yang terlibat dalam penyuluhan yang dibutuhkan untuk kegiatan penyuluhan MKJP
- c. Tim PKM dan kader yang terlibat dalam pelatihan yang dibutuhkan untuk kegiatan pelatihan konseling kb

BAB 4. KELAYAKAN KEPAKARAN

Program PKM Pembinaan Kader KB Di Desa Laboy Jaya ini diusulkan oleh Tim Pengusul yang berasal Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan Prodi S1 kebidanan. Keahlian yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah keahlian kesehatan dan komunikasi.

Ketua Pengusul berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan yang memiliki keahlian di bidang kesehatan khususnya kebidanan. Anggota Pengusul II berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan yang memiliki latar keahlian di bidang yang sama.

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp. 1.500.000,- (Satu Juta Lima Ratus Lima Ribu Rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Ringkasan Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Material	805.000,-
2	Bahan habis pakai dan Peralatan	695.000,-
3	Perjalanan	500.000,-
4	Luaran	830.000,-
Jumlah		2.830.000,-

4.2 Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Bar Chart Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Minggu Ke			
		1 Jan	2 Jan	3 Jan	4 Jan
1	Survey lokasi	■			
2	Penyuluhan tentang MKJP	■	■		
3	Pelatihan dalam pemberian konseling KB			■	■
4	Evaluasi			■	■

BAB 6. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak desa lokasi pengabdian

Koordinasi dengan pihak desa dilakukan dengan Kepala Desa dan Bidan Desa Laboy Jaya. Pihak desa mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim PKM dalam rangka peningkatan penggunaan Metode Kontraepsi Jangka Panjang (MKJP) di wilayahnya dan diharapkan mampu mendukung keberadaan Desa Laboy Jaya.

2. Penetapan waktu pelatihan

Pelaksanaan pelatihan berdasarkan kesepakatan dengan Bidan Desa dilakukan pada hari Kamis tanggal 13 Januari 2022.

3. Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan

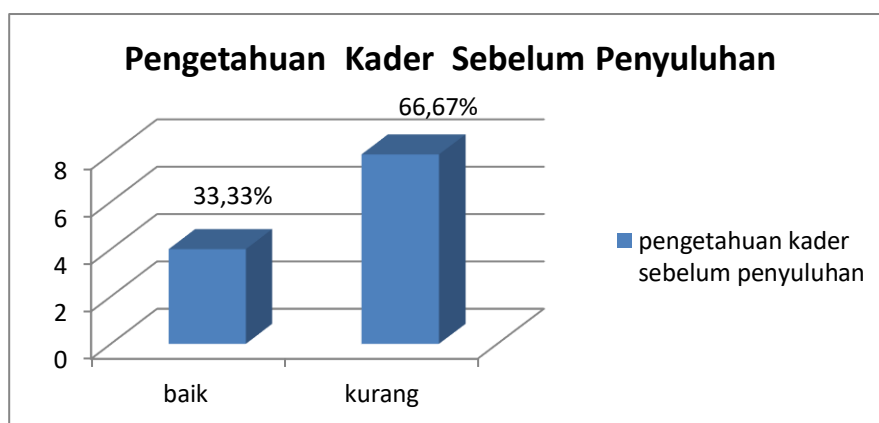
Dari koordinasi dengan Bidan Desa Laboy Jaya maka sasaran pelatihan adalah kader KB di Desa Laboy Jaya yaitu dengan target peserta sebanyak 12 orang.

4. Perencanaan materi pelatihan

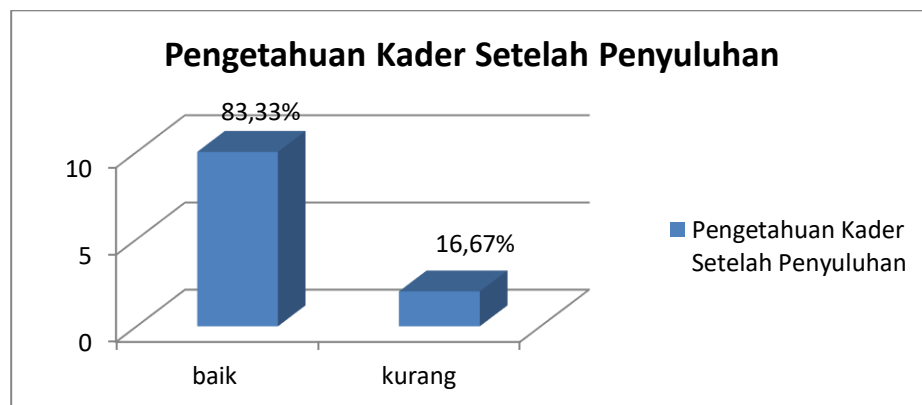
Materi pelatihan yang telah direncanakan oleh Tim PKM meliputi pengetahuan pengertian MKJP, macam-macam kontrasepsi jangka panjang, efektifitas, cara kerja kontrasepsi, keuntungan dan efek samping.

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa :

1. Kegiatan pengabdian "Pembinaan kader KB dalam meningkatkan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada PUS di Desa Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar" dilaksanakan dari tanggal 13 Januari 2022 di Balai Desa Laboy Jaya.
2. Kegiatan pengabdian akan dihadiri oleh 12 orang peserta berdasarkan arahan bidan desa.
3. Edukasi atau sosialisasi diberikan dengan menyampaikan tentang program keluarga berencana MKJP sebelum penyuluhan kader dilakukan pre tes untuk menggali sejauh mana pengetahuan kader tentang MKJP dan diketahui pengetahuan kader Kb kurang yaitu 66,67%. Dari hasil pre tes diketahui masih banyaknya kader yang belum tahu tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Kemudian kader diberikan sosialisasi dan penyuluhan untuk memberikan pemahaman tentang MKJP, mulai dari keuntungan, cara kerja, efektifitas, dan bagaimana pemberian konseling yang baik kepada PUS.



Gambar 1. Pengetahuan Kader Sebelum Penyuluhan



Gambar 2. Pengetahuan Kader Setelah penyuluhan

Berdasarkan data diatas setelah dilakukan penyuluhan maka dilakukan evaluasi dengan pengisian kuesioner post tes, dan didapatkan hasil bahwa pengetahuan kader mengalami peningkatan yaitu 83,33%.

4. Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari Tim PKM FIK UP berupa penyuluhan, pelatihan dan pemberian leaf let MKJP.
5. Materi penyuluhan dan pelatihan berupa : (a) pengertian MKJP, (b) macam-macam MKJP, (c) efektifitas, (d) cara kerja kontrasepsi, (e) keuntungan, dan (f) efek samping.

Kegiatan penyuluhan ini mampu meningkatkan pengetahuan kader sehingga dapat mneingkatkan kemampuan kader dalam memberikan konseling KB MKJP untuk meningkatkan minat ber KB kepada PUS, sehingga cakupan MKJP di Desa Laboy Jaya dapat meningkat.

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut :

1. Ketercapaian tujuan pelatihan

Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), serta keterampilan dalam melakukan konseling secara baik dan benar. Penyuluhan dan pelatihan MKJP di Desa Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar diharapkan dapat terwujud dengan baik melalui kegiatan PKM ini di Desa Laboy Jaya guna menunjang peningkatan penggunaan MKJP pada PUS.

2. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (85%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas. Materi yang telah disampaikan adalah pengetahuan pengertian MKJP, macam-macam kontrasepsi jangka panjang, efektifitas, cara kerja kontrasepsi, keuntungan dan efek samping.

3. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi rata-rata dapat dikatakan baik (83%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim PKM.

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan program yang bertujuan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, mengatur kehamilan, jarak, dan usia ideal untuk melahirkan (Kemenkes RI, 2020). Metode yang sangat dianjurkan adalah Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) karena dapat dipakai dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu MKJP juga sangat efisien, efektif dan lebih aman dalam penggunaannya serta angka kegagalannya relative rendah (Boru, 2019).

Minimnya penggunaan kontrasepsi IUD mengakibatkan peningkatan penduduk yang sangat pesat. Tenaga kesehatan sangat berpengaruh besar dalam

mempengaruhi minat PUS dalam menggunakan kontrasepsi IUD. Sumber informasi (dukungan kader) akan menjadi salah satu faktor yang paling mempengaruhi minat PUS dalam penggunaan kontrasepsi IUD (Wahyuningsih, D, 2019).

Ibu yang kurang mendapatkan peran tenaga kesehatan lebih beresiko tidak menggunakan IUD dari pada ibu yang mendapatkan peran tenaga kesehatan. Menurut Notoadmodjo (2007), bahwa sikap dan perilaku tenaga kesehatan dan para tenaga lain merupakan pendorong atau penguat perilaku sehat pada masyarakat untuk mencapai kesehatan, maka tenaga kesehatan harus memperoleh pendidikan pelatihan khusus tentang kesehatan atau pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih dan Fatmawati (2019), menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan kader dengan minat penggunaan alat kontrasepsi IUD pada PUS dengan nilai p value 0,002

Pengetahuan yang baik juga merupakan faktor yang memotivasi seseorang untuk memutuskan menggunakan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan WUS (Harini, Lusiana, & Widatiningsih, 2019). Guna mendapatkan pemahaman yang baik maka perlu didukung dengan cara penyampaian informasi secara informatif. Oleh karena itu, metode penyampaian informasi menjadi hal penting dalam pemberian edukasi. Teknik penyuluhan dipilih karena merupakan cara penyampaian materi yang interaktif dengan audiences dibandingkan dengan metode diskusi kelompok (Masturo, U dan Kholisotin, 2020). Selain itu, media penyampaian materi juga memberikan penilaian tersendiri oleh kelompok sasaran. Media power point yang berisikan gambar-gambar akan mudah diingat dan dipahami oleh kelompok sasaran (Dewi dkk, 2018).

BAB 7. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan kader sebelum dilakukan penyuluhan kurang sebesar 66,67%.
2. Pengetahuan kader sesudah dilakukan penyuluhan baik sebesar 83,33%

B. Saran

1. Program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di tempat lain pada tahun berikutnya untuk meningkatkan penggunaan MKJP pada PUS yang berisiko tinggi.
2. Perlunya monitoring, evaluasi dan pendampingan secara rutin pasca pelaksanaan Program PKM Pembinaan Kader KB Dalam Meningkatkan Penggunaan MKJP Pada PUS di Desa Laboy Jaya sehingga program PKM ini dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat kepada PUS di Desa Laboy Jaya sehingga masyarakat di Desa Laboy Jaya memiliki pengetahuan, kesadaran dan pemahaman tentang manfaat dan pentingnya penggunaan MKJP terutama pada PUS yang berisiko tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Boru, R, E (2019). Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. (<https://www.pusksmn.dinkeskotakupang.web.id>)
- Dewi, R A, dkk. (2018). Pengaruh Keterlibatan Suami Dalam Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi Modern Pada Unmet Need Di Kampung KB Di Kota Yogyakarta. <http://litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/40783?show=full>
- Harini, P., Lusiana, A., & Widatiningsih, S (2019). The influence of health education toward the level of knowledge and motivation in the use of family planning programs with the long-term method of contraception. Vol 1 No 2
- Kemenkes RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia 2019
- Koba, dkk (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Akseptor Keluarga Berencana Dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Minat Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Vol 1 No 1. <https://ejurnal.undana.ac.id/MKM/article/view/1515>
- Masturo, U dan Kholisotin (2020). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Tentang SADARI dengan Metode Diskusi Kelompok dan Metode Demonstrasi Terhadap Perilaku WUS Dalam Melakukan SADARI. Vol 3 No 2. <http://jurnalilmiah.stikescitradelima.ac.id/index.php/JI/article/view/86>
- Notoadmodjo, S. (2007).Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyuningsih D, Fatmawati (2019). Hubungan Antara Dukungan Kader Dengan Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Pada PUS Di Desa Sukorejo. Vol 2 No 2. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akper/article/view/13095>

Lampiran 1

Rincian Anggaran Biaya Pengabdian Masyarakat di Desa Bukit Kratai

1. Peralatan penunjang				
Material	Justifikasi pemakaian	kuantitas	Harga satuan	Harga (Rp)
Spanduk	Penunjang kegiatan	1	100.000	100.000
Lembar Balik	Penunjang kegiatan	1	200.000	200.000
Alat peraga	Penunjang kegiatan	2	250.000	500.000
SUB TOTAL (Rp)				805.000
2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Kertas A4	Operasional kegiatan	1 Rim	50.000	50.000
Masker	Operasional kegiatan	1 kotak	20.000	25.000
Pena	Alat tulis peserta	1 kotak	20.000	20.000
Foto copy	Bahan materi acara	50 Exemplar	2.000	100.000
Snack	Peserta dan Pemateri	50 kotak	10.000	500.000
SUB TOTAL (Rp)				695.000
3. Perjalanan				
Transportasi		39,2 L	7.650	300.000
Konsumsi				200.000
SUB TOTAL (Rp)				500.000
4. Luaran				
Jilid laporan	OK	3	10.000	30.000
Terbit artikel sinta 3	OK			800.000
SUB TOTAL				830.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				2.830.000

Lampiran 2

Biodata Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Ketua Tim Pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Syukrianti Syahda, SST, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	096 542 030
5	NIDN	1007018001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Dumai, 07 Februari 1980
7	E-mail	syukrianti@gmail.com
8	Nomor Telepon/ HP	085265474780
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang, S-2 = - orang, S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB
		2. Promosi Kesehatan
		3. Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah
		4. Dokumentasi Kebidanan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Padjajaran Bandung	STIKes Hangtuh Pekanbaru	-
Bidang Ilmu	D IV Bidan Pendidik	S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Gambaran Kejadian Ibu Yang Mengalami Abortus Spontan	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ibu Bersalin Ke Tenaga Kesehatan	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Ahmad Suardi, Sp.OG 2. Merry Wijaya, M.Kes	1. DR. Dedi Afandi, SFM, Sp.F 2. Asniati, M.Kes	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
----	-------	------------------	-----------

			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini (KPD) di RS Arifin Achmad Pekanbaru	Yayasan	6.000.000
2	2017	Hubungan Sikap Ibu dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Kontrasepsi tubektomi	Yayasan	6.000.000
3	2017	Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan kejadian kanker serviks Di RS Arifin Achmad	Yayasan	6.000.000
4	2017	Pengaruh hypnobirthing terhadap kala I pada ibu bersalin Di Klinik Pratama Mulia Medica Desa Sungai Buluh	Yayasan	6.000.000
5	2028	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Risiko Tinggi Dalam Kehamilan dengan Kejadian Risiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Yayasan	6.000.000
6	2018	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Anak Retardasi Mental Di SDLB Bangkinang	Yayasan	6.000.000
7	2019	Hubungan pengetahuan ibu tentang menyusui dengan kelancaran ASI Di RSUD Rokan Hulu	Yayasan	6.000.000
8	2019	Hubungan pengetahuan suami tentang KB dengan partisipasi suami dalam menggunakan alat kontrasepsi di Puskesmas Pangkalan Kerinci 2 Kabupaten Pelalawan	Yayasan	6.000.000
9	2020	Hubungan pengetahuan dan peran orang tua (ibu) dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi Di SMPN 2 Ukui Kabupaten Pelalawan	Yayasan	6.000.000
10	2020	Pengaruh Pijat Oketani Terhadap Produksi ASI Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas	Yayasan	6.000.000

		Bangkinang Kota		
--	--	-----------------	--	--

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Penyuluhan NAPZA dan Seks Bebas Di SMAN 2 Bangkinang	Yayasan	6.000.000
2	2018	Pemberdayaan Kelompok Tanaman Obat keluarga (TOGA) Sebagai Upaya Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera Di Desa Batu Belah	Yayasan	6.000.000
3	2018	Kelompok Ibu Hamil Desa Kumantan	Yayasan	6.000.000
4	2019	Penataan Pekarangan Rumah Berbasis Tanaman Obat dan Sayuran Sebagai Upaya Peningkatan Masyarakat Di Desa Pulau Terap Kec. Kuok	Yayasan	6.000.000
5	2019	Pemeriksaan Tumbuh Kembang Balita Di TPA Tambusai Kabupaten Kampar	Yayasan	1.500.000
6	2020	Promosi ASI Eksklusif Di Desa Rumbio Kec. Kampar Kab. Kampar	Yayasan	2.500.000
7	2021	Pemenuhan Makanan Balita Di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar	Yayasan	2.205.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/No mor /Tahun
1	2016	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini (KPD) di RS Arifin Achmad Pekanbaru	Jurnal Dopple	Vol 7 No 2 Tahun 2016
2	2017	Hubungan Sikap Ibu dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Kontrasepsi	Jurnal Doppler	Vol 1 No 2 Tahun 2017

		tubektomi Di Desa Sialang Kubang		
3	2017	Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan kejadian kanker serviks Di RS Arifin Achmad	Jurnal Doppler	Vol 6 No 2 Tahun 2017
4	2017	Pengaruh hypnobirthing terhadap kala I pada ibu bersalin Di Klinik Pratama Mulia Medica Desa Sungai Buluh	Jurnal Endurance	Vol 2 No 2 Tahun 2017
5	2018	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Risiko Tinggi Dalam Kehamilan dengan Kejadian Risiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Jurnal Doppler	Vol 2 No 2 Tahun 2018
6	2018	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Anak Retardasi Mental Di SDLB Bangkinang	Jurnal Basicedu	Vol 2 No 1 Tahun 2018
7	2019	Hubungan pengetahuan ibu tentang menyusui dengan kelancaran ASI Di RSUD Rokan Hulu	Jurnal Doppler	Vol 3 No 1 Tahun 2019
8	2019	Hubungan pengetahuan suami tentang KB dengan partisipasi suami dalam menggunakan alat kontrasepsi di Puskesmas Pangkalan Kerinci 2 Kabupaten Pelalawan	Jurnal Doppler	Vol 3 No 2 Tahun 2019
9	2020	Hubungan pengetahuan dan peran orang tua (ibu) dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi Di SMPN 2 Ukui Kabupaten Pelalawan	Jurnal Doppler	Vol 4 No 1 Tahun 2020
10	2021	Determinan Sosial Terhadap Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita Di Desa Ranah Singkuang Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Jurnal Doppler	Vol 5 No 1 Tahun 2021

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian masyarakat.

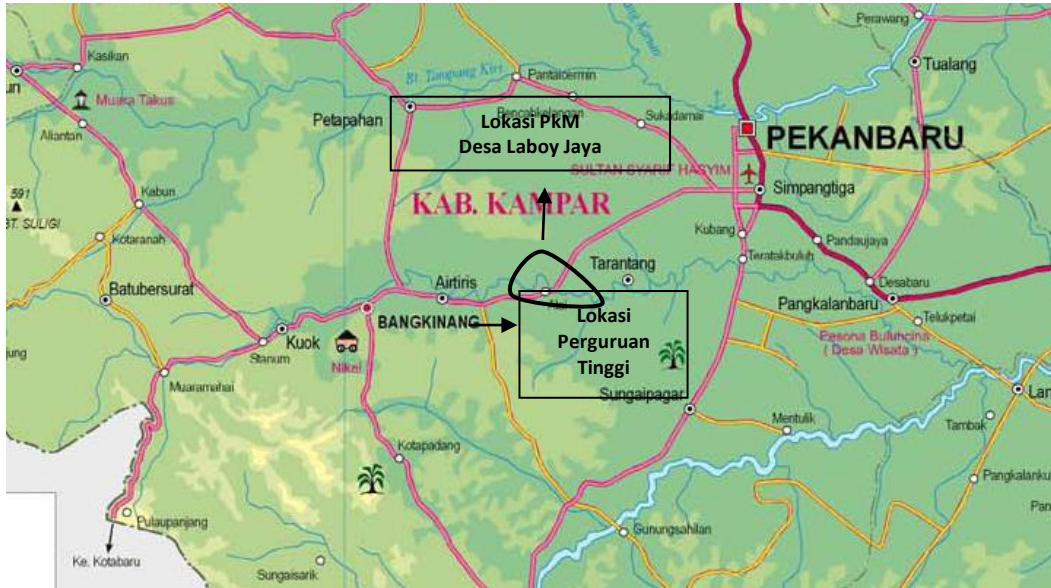
Pengusul



Syukrianti Syahda, SST, M.Kes

Lampiran 3

Peta Lokasi Wilayah Kedua Mitra



Ket: Jarak institusi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan lokasi PKM di Desa Laboy Jaya Kec Bangkinang \pm 40 KM.